

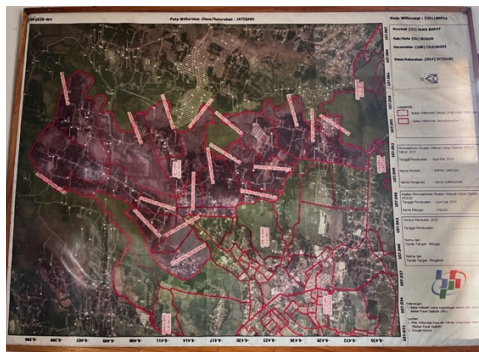
BAB II

GAMBARAN UMUM DESA JATISARI DAN DESA CILEUNGSI

2.1 Desa Jatisari

Desa Jatisari merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Secara geografis Desa Jatisari berada di paling ujung wilayah kecamatan Cileungsi yang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Jonggol. Desa Jatisari memiliki batas-batas wilayah yakni wilayah Desa Sukamanah di Kecamatan Jonggol, selain itu juga berbatasan dengan Desa Sukamaju di Kecamatan Jonggol. Desa Jatisari juga berbatasan dengan Desa Situsari di Kecamatan Cileungsi. Berbatasan juga dengan Desa Cipeucang di Kecamatan Cileungsi serta berbatasan dengan Desa Gandoang di Kecamatan Cileungsi. Secara geografis, wilayah Desa Jatisari ini lebih dekat dengan Kecamatan Jonggol dibandingkan dengan Kecamatan Cileungsi.

Gambar 2. 1 Peta Desa Jatisari



Sumber: Pemerintah Desa Jatisari

Desa Jatisari ini memiliki 5 dusun, yaitu Dusun Kampung Tegal, Dusun Kampung Kaum, Dusun Kampung Kubang, Dusun Kampung Sarongge, Dusun Kampung Rawa Kaso. Jumlah penduduk di Desa Jatisari menurut data terakhir yang di himpun oleh Pemerintah Desa Jatisari pada tahun akhir tahun 2024 yang telah di revisi yakni laki-laki sebanyak 4.317 jiwa dan perempuan sebanyak 4.358 jiwa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan di Desa Jatisari lebih banyak dibandingkan laki-laki. Selain itu terdapat juga data lainnya terkait jumlah penduduk yang dapat dilihat dari jumlah kepala keluarga secara global, kepala keluarga laki-laki dan kepala keluarga perempuan. Jumlah penduduk kepala keluarga global di Desa Jatisari yaitu 2.795, untuk kepala keluarga laki-laki sejumlah 2.376 dan jumlah kepala keluarga perempuan sejumlah 419. Adapun dari 5 dusun yang ada di Desa Jatisari memiliki jumlah RT dan RW yang cukup bervariasi. Dusun Kampung Tegal memiliki 4 RT dan 2 RW sedangkan keempat dusun lainnya memiliki 5 RT dan 2 RW.

Tentu saja terdapat data penduduk di Desa Jatisari yang dibedakan dalam golongan usia, baik usia produktif maupun penduduk yang tergolong ke dalam usia tidak produktif. Usia produktif ini menjadi salah satu tanda penduduk dapat dikatakan sudah produktif atau bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja, usia produktif ini dimulai sejak penduduk berusia 15-60 tahun. Sedangkan untuk penduduk yang usianya di bawah 15 tahun dan di atas 60 tahun maka sudah masuk

ke dalam usia yang tidak produktif. Adapun di bawah ini terdapat data penduduk di Desa Jatisari per tahun 2023 yang masuk ke dalam usia produktif (18-56 tahun) dan penduduk yang tergolong usia tidak produktif (7-15 tahun).

Tabel 2. 1 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Jatisari

No	Usia	Jumlah
1.	7-15 tahun (Tidak Produktif)	115 orang
2.	18-56 tahun (Produktif)	1737 orang

Sumber: Pemerintah Desa Jatisari 2023

Data jumlah penduduk berdasarkan usia ini dapat menjadi acuan juga bagi penduduk yang bekerja di Desa Jatisari. Berarti terdapat 1737 jumlah penduduk di desa Jatisari yang sudah masuk ke dalam usia produktif dan sudah siap untuk terjun ke dunia kerja. Usia produktif ini pun sebetulnya harus dibarengi dengan tingkat pendidikan yang baik juga, sebab semakin baik tingkat pendidikan penduduk maka mata pencaharian yang didapatkan akan semakin baik pula yang kemudian akan berdampak pada tingkat kualitas hidup penduduk yang ada di satu wilayah, begitu pula dengan penduduk di Desa Jatisari. Adapun di bawah ini terdapat data penduduk berdasarkan pendidikan di Desa Jatisari tahun 2023.

Tabel 2. 2 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Jatisari

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Aksara	75 orang
2.	TK/Kelompok Bermain Anak	130 orang
3.	SD	575 orang
4.	SLTP	368 orang
5.	SLTA	1865 orang
6.	D1	9 orang
7.	D2	14 orang
8.	D3	23 orang
9.	S1	25 orang
10.	S2	9 orang
11.	S3	-

Sumber: Pemerintah Desa Jatisari 2023

Sesuai dengan data tingkat pendidikan penduduk Desa Jatisari pada tahun 2023 menunjukkan kalau tingkat pendidikan di Desa Jatisari sudah relatif baik, sebab penduduk yang mengenyam pendidikan sampai di bangku SLTA/Sederajat yakni sebanyak 1865 jiwa. Namun, sangat di sayangkan di era modern seperti sekarang ini masih terdapat penduduk yang buta aksara, jumlah penduduk yang buta aksara tersebut sebanyak 75 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang mengenyam pendidikan hingga universitas masih relatif sedikit, hal ini dapat dibuktikan dengan data di atas yang menyatakan bahwa penduduk Desa Jatisari yang berhasil lulus pada tingkat universitas sebanyak 25 orang. Padahal semakin baik tingkat pendidikan maka akan

semakin baik juga mata pencaharian yang akan di dapatkan. Begitu pula dengan menjadi anggota BPD. Saat menjadi anggota BPD minimal pendidikan yang harus dimiliki oleh calon yang ingin mengisi keanggotaan BPD yakni minimal SLTA/Sederajat.

Desa Jatisari sebetulnya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cileungsi yang penduduknya mayoritas masih bergerak di sektor pertanian, sebab di Desa Jatisari ini terbilang memiliki lahan yang cukup luas untuk digunakan masyarakatnya untuk kegiatan bertani. Di bawah ini terdapat data tahun 2023 terkait jumlah penduduk di Desa Jatisari berdasarkan mata pencahariannya, sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Jatisari

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Pemilik Usaha Tani	203	
2.	Buruh Perkebunan	60	
3.	Pemilik Usaha Perkebunan	8	
4.	Peternakan Perorangan	25	
5.	Buruh Usaha Peternakan	25	
6.	Pemilik Usaha Peternakan	5	
7.	Buruh Usaha Perikanan	10	
8.	Pemilik Usaha Perikanan	5	
9.	Montir	23	
10.	Pemulung	1	
11.	Tukang Jahit	19	
12.	Tukang Sumur	6	

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
13.	Tukang Kue	18	
14.	Tukang Anyaman	11	
15.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	10	
16.	Karyawan Swasta	650	
17.	Karyawan Pemerintah	20	
18.	Pemilik Perusahaan	3	
19.	Buruh Dagang	45	
20.	Pengusaha	13	
21.	Buruh Usaha Jasa Transportasi	5	
22.	PNS	5	
23.	Dokter	2	
24.	Bidan	5	
25.	Dukun	15	
26.	Jasa Pengobatan Alternatif	1	
27.	Dosen	2	
28.	Guru	22	

Sumber: Pemerintah Desa Jatisari 2023

Dari data yang telah disajikan terkait tingkat penduduk Desa Jatisari berdasarkan jenis mata pencaharian bisa dilihat bahwa sebanyak 650 penduduk Desa Jatisari merupakan karyawan swasta dan sisanya bekerja di sektor informal. Sebanyak 203 penduduk merupakan pemilik usaha tani. Dari data di atas juga banyak penduduk Desa Jatisari yang bekerja sebagai petani, berkebun, dan sebagai peternak karena memang secara geografis Desa Jatisari masih memiliki banyak lahan pertanian

yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk bercocok tanam, meskipun sudah banyak juga masyarakat Desa Jatisari yang bekerja sebagai karyawan swasta. Hal ini disebabkan karena wilayah Kecamatan Cileungsi ini merupakan kawasan industri, banyak pabrik yang membuka lapangan pekerjaan sehingga banyak membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cileungsi termasuk masyarakat di Desa Jatisari.

2.2 Desa Cileungsi

Desa Cileungsi merupakan desa yang paling dekat dengan Kecamatan Cileungsi. Secara geografis Desa Cileungsi memiliki batas-batas wilayah, yakni di sebelah timur Desa Cileungsi berbatasan dengan Desa Cileungsi Kidul, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Limusnunggal, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cileungsi Kidul, serta di sebelah barat berbatasan dengan Desa Nagrak Kecamatan Gunung Putri. Desa Cileungsi merupakan desa yang terbilang sudah lebih maju dibandingkan desa lain yang ada di Kecamatan Cileungsi, sebab Desa Cileungsi relatif lebih dekat dengan wilayah penyangga ibukota seperti Depok, Bekasi, dan juga Jakarta.

Gambar 2. 2 Peta Desa Cileungsi



Sumber: Pemerintah Desa Cileungsi

Desa Cileungsi memiliki 7 dusun dengan jumlah penduduk yang cukup bervariasi, dusun di wilayah Desa Cileungsi ini hanya diberi nama dengan menggunakan angka, mulai dari 1 hingga 7. Adapun jumlah penduduk Desa Cileungsi

jika dilihat dari setiap dusunnya, yakni sebagai berikut. Sebetulnya dusun yang ada di Desa Cileungsi berjumlah 6 dusun saja yakni Dusun KP KAUM, Dusun KP Pasar, KP Rawahingkik, KP Cikalagan, KP Rawabelut. Namun pada tahun 2024 bertambah 1 dusun menjadi total terdapat 7 dusun. Adapun jumlah penduduk Desa Cileungsi yakni laki-laki sebanyak 11.911 jiwa dan perempuan yakni sebanyak 11.812 jiwa. Untuk keseluruhan penduduk Desa Cileungsi laki-laki maupun perempuan yakni sebanyak 23.723 jiwa. Jika dilihat dari jumlah penduduk Desa Cileungsi antara perempuan dan laki-laki tidak terlalu tampak perbedaan jumlah penduduk. Jumlah penduduk di Desa Cileungsi ini tersebar di 7 dusun

Tabel 2. 4 Data Penduduk Berdasarkan Dusun Desa Cileungsi

NO	DUSUN	RT	RW	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	KK
1.	Dusun 1	7	2	1692	1542	1312
2.	Dusun 2	5	2	1456	1555	1234
3.	Dusun 3	12	4	1932	1957	1612
4.	Dusun 4	12	4	1713	1763	1126
5.	Dusun 5	8	3	1532	1547	1022
6.	Dusun 6	11	3	1923	1871	1043
7.	Dusun 7	10	3	1645	1577	841
JUMLAH		65	21	11911	11812	8190

Sumber: Pemerintah Desa Cileungsi 2024

Jika dilihat dari jumlah penduduk di setiap dusunnya, terdapat 4 dusun yang jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, yakni Dusun II, Dusun III, Dusun, Dusun IV, dan Dusun V. Jika dilihat dari banyaknya jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan ini yang relatif sama atau bahkan di beberapa dusun tampak jumlah perempuan lebih banyak daripada laki-laki maka sudah seharusnya perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam hal apapun termasuk di dalam pemerintahan. Tentunya penduduk laki-laki dan perempuan di setiap dusunnya pun dapat dibedakan berdasarkan usia, usia ini dapat menjadi penentu produktivitas masyarakat Desa Cileungsi.

Jumlah penduduk di tiap dusunnya ini pun tentu saja berpengaruh pada keterwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Cileungsi, sebab pengisian anggota BPD di desa merupakan hasil dari setiap dusun, semakin banyak jumlah penduduk di dusun tersebut maka akan semakin banyak pula anggota BPD yang berasal dari dusun tersebut. Selain karena pengaruh jumlah penduduk di tiap dusunnya faktor mata pencaharian atau pekerjaan pun menjadi faktor keanggotaan BPD di Desa Cileungsi. Adapun di bawah ini juga terdapat data penduduk di Desa Cileungsi berdasarkan usia.

Tabel 2. 5 Data Penduduk Berdasarkan Usia Desa Cileungsi

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	0-4 tahun	4383	19,16
2.	5-9 tahun	1369	5,45
3.	10-14 tahun	1227	4,48

No.	Usia	Jumlah	Persentase
4.	15-19 tahun	2498	10,38
5.	20-24 tahun	2527	10,47
6.	25-29 tahun	2372	9,82
7.	30-34 tahun	1627	6,66
8.	35-39 tahun	1339	5,82
9.	40-44 tahun	1148	4,49
10.	45-49 tahun	1268	5,00
11.	50-54 tahun	1253	5,18
12.	55-59 tahun	1135	4,74
13.	60-64 tahun	988	4,35
14.	65-69 tahun	671	2,91
15.	70 tahun ke atas	224	0,95
JUMLAH		23723	100

Sumber: Pemerintah Desa Cileungsi 2024

Usia tiap individu dapat dibedakan menjadi 2 jenis yakni usia produktif dan usia tidak produktif. Usia produktif ini dimulai sejak individu berusia 15-60 tahun, pada usia produktif ini setiap individu atau penduduk dapat melakukan kegiatan yang cukup berat atau dengan kata lain mampu bekerja untuk menanggung hidup dirinya sendiri maupun orang lain. Sedangkan untuk usia tidak produktif ini pun dibagi menjadi 2 yakni sejak usia 0-14 tahun serta usia di atas 60 tahun. Adapun jumlah usia produktif masyarakat Desa Cileungsi yakni sebesar 15.167 jiwa, dimana jumlah penduduk paling banyak di rentang tersebut yakni pada usia 20-24 tahun yakni sebesar 2.527 atau sama dengan 10,47%. Usia 20-24 tahun identik dengan penduduk yang baru saja menyelesaikan pendidikan di tingkat universitas dan mencari pekerjaan. Namun usia produktif ini tidak sejalan dengan tingkat pendidikan penduduk Desa Cileungsi. Menurut data yang didapatkan dari Pemerintah Desa Cileungsi pada tahun 2024, sebanyak 29,6% penduduk

di Desa Cileungsi yang tamat SLTA atau SMA, sementara yang lulus S1 hanya 11,6%. Hal ini tentu saja berdampak pada jenis mata pencaharian yang akan didapatkan oleh penduduk Desa Cileungsi. Sebab di era modern seperti saat ini pendidikan menjadi sangat penting. Jika tingkat pendidikan semakin baik maka pekerjaan yang didapatkan pun akan semakin baik pula. Berikut di bawah ini terdapat data tingkat pendidikan penduduk di Desa Cileungsi pada tahun 2024

Tabel 2. 6 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Cileungsi

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Tamat SD	4628	19,8
2.	Tamat SD	862	2,8
3.	Tamat SLTP	5913	24,9
4.	Tamat SLTA	6924	29,6
5.	D1	747	2,8
6.	D2	829	2,7
7.	D3	551	1,8
8.	S1	2721	11,6
9.	S2	123	0,5
10.	S3	27	0,1
JUMLAH		23723	100

Sumber: Pemerintah Desa Cileungsi 2024

Data ini cukup menunjukkan bahwa terdapat beberapa penduduk Desa Cileungsi yang belum mengenyam pendidikan hingga pendidikan tinggi, menurut data di atas penduduk Desa Cileungsi mengenyam pendidikan hingga SLTA/Sederajat. Tingkat pendidikan ini selain berpengaruh pada mata pencaharian penduduk Desa Cileungsi juga berpengaruh kepada partisipasinya di pemerintahan khususnya pada pemerintahan Desa Cileungsi. Sesuai data mata pencaharian penduduk

Tabel 2. 7 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Cileungsi

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	PNS Umum	237	
2.	PNS Guru	112	
3.	Guru Honor	129	
4.	TNI	17	
5.	POLRI	32	
6.	Pensiunan TNI/POLRI	381	
7.	Pensiunan PNS/Guru	147	
8.	Pensiunan BUMN	24	
9.	Karyawan Swasta	5521	
10.	Buruh	631	
11.	Tukang	252	
12.	Wiraswasta	716	
13.	Pedagang Keliling	18	
14.	Pedagang	2520	
15.	Petani		
16.	Peternak		
17.	Buruh Tani		
18.	Buruh Ternak		
19.	Sopir	62	
20.	Pengemudi Ojek	129	
21.	Dokter	18	
22.	Ustadz	52	
23.	Bidan	12	
24.	Perawat	17	

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
25.	Artis/Seniman	15	
26.	Dukun/Paranormal		
27.	Anggota Dewan		
28.	Wartawan	13	
29.	Mahasiswa	1274	
30.	Pelajar	5723	
31.	Tidak Bekerja	535	
32.	Mengurus Rumah Tangga	4621	
33.	Lainnya	821	
JUMLAH		23723	

Sumber: Pemerintah Desa Cileungsi 2024

Berdasarkan data mata pencaharian penduduk Desa Cileungsi mayoritas bekerja di sektor formal seperti menjadi guru, PNS, karyawan swasta, dan masih banyak lagi. Alasan mengapa penduduk Desa Cileungsi banyak yang bekerja di sektor formal adalah karena banyak nya pabrik di kawasan Desa Cileungsi dan sekitarnya yang menyebabkan pabrik ini menyerap banyak tenaga kerja yakni sebanyak 5521 jiwa. Selain bekerja di sektor formal penduduk Desa Cileungsi pun ada yang bekerja sebagai wiraswasta atau pedagang dan ada pula perempuan yang memilih menjadi ibu rumah tangga, yakni sebanyak 4621 jiwa. Dapat dilihat dari data yang di sajikan di atas bahwasannya meskipun sudah banyak penduduk Desa Cileungsi yang notabene bekerja di sektor formal sebab wilayah Desa Cileungsi memang relatif lebih maju dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kecamatan Cileungsi. Jika dilihat dari data mata pencaharian

di atas pun sudah tidak ada penduduk Desa Cileungsi yang bekerja sebagai petani ataupun peternak karena memang minimnya lahan pertanian yang ada di Desa Cileungsi.

2.3 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD merupakan salah satu lembaga yang ada di desa. Setiap keanggotaan BPD di tiap desa nya pun berbeda tentu saja dengan memperhatikan penduduk di setiap wilayahnya. Keanggotaan BPD dalam pengisiannya merupakan hasil dari perwakilan dari setiap dusun yang ada. Begitu pula dengan Desa Cileungsi dan Desa Jatisari, dalam pengisian anggota BPD memperhatikan keterwakilan wilayah dan juga keterwakilan perempuan. Anggota BPD di Desa Cileungsi berasal dari setiap dusun yang ada dengan memperhatikan jumlah penduduk di setiap dusunnya. Semakin banyak jumlah penduduk di setiap dusun, maka perwakilan dalam keanggotaan BPD pun akan semakin banyak, namun tetap melihat jumlah perwakilan dari dusun lain. Selain itu juga, pengisian anggota BPD di setiap dusunnya pun memperhatikan berapa banyak individu yang mencalonkan diri dan kemudian dilihat dari hasil *Voting*, siapakah calon yang mendapatkan suara terbanyak maka akan terpilih menjadi anggota BPD. Tidak semua calon anggota BPD akan menjadi anggota BPD, calon yang tidak terpilih akan masuk ke dalam PAW atau Penggantian Antar Waktu ketika anggota BPD diberhentikan karena berbagai alasan. Namun, tidak menutup kemungkinan juga terdapat anggota BPD yang terpilih dengan cara aklamasi atau dipilih secara langsung dalam musyawarah di tiap dusunnya. Setiap desa setidaknya memiliki jumlah anggota BPD sekurang-kurangnya 5

orang dan paling banyak 9 orang. Adapun di bawah ini terdapat keanggotaan BPD di Desa Cileungsi.

Tabel 2. 8 Anggota BPD Desa Cileungsi

No.	BPD	Jabatan
1.	Asep Kostiana	Ketua BPD
2.	Hj. Luli Nurlaeli	Wakil Ketua BPD
3.	Dheny Abduh Riesda	Sekretaris BPD
4.	H. Dedi Abdillah, S.Ag	Anggota
5.	Danu Kurniawan	Anggota
6.	Agus Suhandi	Anggota
7.	Dadang Suhandi	Anggota
8.	Edwar Sundawa	Anggota
9.	Suparman	Anggota

Sumber Pemerintah Desa Cileungsi 2024

Sementara itu, pengisian anggota BPD di Desa Jatisari secara mekanisme pun tidak ada perbedaan. Keanggotaan BPD di Desa Jatisari pun sama halnya dengan di Desa Cileungsi, yakni sama-sama berisikan 9 anggota. Dalam pengisian anggota BPD di Desa Jatisari pun memperhatikan kondisi wilayah, hal yang di perhatikan adalah jumlah penduduk di tiap dusunnya, sebab anggota BPD berasal dari setiap dusun yang ada di desa tersebut. Semakin banyak jumlah penduduk di tiap dusun maka semakin banyak perwakilannya dalam keanggotaan BPD. Selain memperhatikan kondisi penduduk di setiap wilayah dusunnya, pengisian anggota BPD juga harus memperhatikan

keterwakilan perempuan. Namun, terkadang kondisinya pun antar desa selalu berbeda, terkadang terdapat perempuan yang mencalonkan diri dalam pengisian anggota BPD, namun terkadang terdapat desa yang tidak memiliki keterwakilan perempuan dalam kelembagaan BPD meskipun mekanisme sudah dilakukan supaya tetap ada perempuan dalam keanggotaan BPD. Begitu pula dengan Desa Jatisari, sampai saat ini belum ada perempuan yang masuk dalam keanggotaan BPD. Adapun di bawah ini terdapat keanggotaan BPD di Desa Jatisari.

Tabel 2. 9 Anggota BPD Desa Jatisari

No.	BPD	Jabatan
1.	Suhanda	Ketua BPD
2.	M. Iqbal	Wakil Ketua BPD
3.	Carta	Sekretaris BPD
4.	Maulana Yusuf	Anggota
5.	Nasruloh	Anggota
6.	Komarudin	Anggota
7.	Owa Wahyudin	Anggota
8.	Tohir	Anggota
9.	Ukar Supriatna	Anggota

Sumber: Pemerintah Desa Jatisari 2024

BPD merupakan lembaga legislatif yang berada di lingkup terkecil yakni desa. Tentu saja BPD sama dengan lembaga lainnya memiliki fungsi maupun hak. Adapun fungsi dan hak BPD antara laki-laki dan perempuan tidak ada yang berbeda, hanya saja

dengan adanya anggota BPD perempuan banyak masyarakat yang lebih nyaman menyampaikan isu ataupun masalah terkait perempuan, meskipun tidak menutup kemungkinan terdapat juga yang menyampaikan ke anggota BPD laki-laki. Adapun di bawah ini terdapat fungsi dan hak dari BPD.

- a. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa

BPD juga memiliki sebagai berikut

- a. Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa kepada pemerintah desa
- b. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa
- c. Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Selain fungsi anggota BPD pun memiliki hak sebagai berikut

- a. Mengajukan usul rancangan peraturan desa
- b. Mengajukan pertanyaan
- c. Menyampaikan usul dan atau pendapat
- d. Memilih dan dipilih

e. Mendapat tunjangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Sejatinya memang BPD dan anggotanya memang memiliki fungsi dan hak untuk membuat sebuah peraturan desa, yang mana dalam hal ini juga BPD harus menggali aspirasi masyarakat desa yang sebelumnya sudah disampaikan melalui anggota BPD yang ada di tiap dusunnya. Kemudian setelah aspirasi di gali di tiap dusunnya aspirasi ini di salurkan dan di tindaklanjuti dalam musyawarah desa, entah aspirasi ini bisa dilanjutkan sebagai masukan untuk BPD atau pemerintah desa atau dimungkinkan untuk dijadikan sebagai peraturan desa. Penyaluran aspirasi ini bisa melalui peraturan desa yang tentu saja dihadiri oleh banyak lapisan masyarakat di setiap desa. Musyawarah desa ini umumnya membahas program-program desa, rancangan peraturan desa, dan hal lain yang sifatnya penting. Tentunya dalam musyawarah di setiap desa pun dihadiri oleh kaum perempuan yang berguna untuk menyampaikan aspirasi dari kaum perempuan. Dalam musyawarah desa dihadiri oleh pemerintah desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, dan seluruh perangkat desa. Selain itu juga musyawarah desa dihadiri oleh BPD beserta anggotanya, LPM, RT, RW, kepala dusun, penggerak PKK, Posyandu, tokoh masyarakat, dan masih banyak lagi tokoh yang dapat hadir dalam musyawarah desa.